

Terkasih

Annisa Nur Arofah



www.projekpenulisbukubareng.com
www.facebook.com/groups/projekpenulisbukubareng

Pustaka Hanan

Terkasih

(Kumpulan Puisi)

Penulis

Annisa Nur Arofah

PNBB E-Book #29

www.proyeknulisbukubareng.com

www.facebook.com/groups/proyeknulisbukubareng

Tata Letak dan Desain

Tim Pustaka Hanan

Penerbit Digital

Pustaka Hanan

Publikasi

Pustaka E-Book

www.pustaka-ebook.com

Informasi:

admin@pustakahanan.com

www.pustakahanan.com

©2012

Lisensi Dokumen

E-book ini dapat disebarakan secara bebas untuk tujuan non-komersial (nonprofit) dan tidak untuk diperjualbelikan, dengan syarat tidak menghapus atau merubah sedikitpun isi, atribut penulis dan pernyataan lisensi yang disertakan

Sebuah Pengantar

Syukur Alhamdulillah kepada Allah S.W.T yang telah memberi saya waktu untuk bisa berkarya sampai hari ini. Juga kepada Inspirasi sejati dalam hidup saya Dik-dik Saefulloh dan Reisyah 'Adnin Qurratul'aini, suami dan anak yang senantiasa membantu dalam keseharian saya.

Akhirnya e-book pertama saya terbit. Di dalamnya banyak sekali gejolak jiwa yang berkecamuk tentang banyak hal. Suatu perasaan yang tak dapat diungkapkan secara langsung, namun mengalir begitu saja dalam bentuk goresan tinta, berharap kata hati ini didengar oleh semua orang yang membacanya.

Ini adalah sebuah kumpulan puisi pertama Annisa Nur Arofah yang berisi tentang doa, cinta, cerita dan kegundahan hati seorang manusia, ibu dan hamba Tuhan. Diakhiri dengan puisi tentang kegundahan hati terhadap bangsa dan negara, juga penyambutan bulan Ramadhan.

Terimakasih untuk semua teman-teman yang telah memberi motivasi pada saya untuk menerbitkan e-book ini, pak Heri Cahyo. Kak Erryk Kusbandhono yang tak pernah lelah memberi masukan dan dorongan, juga membangkitkan semangat saya dalam menulis.

Mbak Evyta Ar yang bersedia mengedit dan menerbitkan e-book ini walaupun sangat banyak kekurangan dalam naskah puisi yang saya kirimkan.

Akhirnya saya hanya bisa mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya bagi semua yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, dan semoga e-book ini memberikan manfaat yang tak terhingga bagi semua orang yang membacanya.

Annisa Nur Arofah

Bandung, Juni 2012

Daftar Isi

Pengantar	2
Daftar Isi	4
Puteri Kecilku	5
Terkasih	7
Cendana Hatiku	8
Luka dan Perih	9
Berlumur Dosa	10
Tuhanku	11
Cinta	12
Maaf	13
Karenamu	14
Tebing Hati	16
Terpisah	17
Mohabbatein	18
Kali Ini	19
Tegak	20
Hidupku	21
Perbedaan itu Warna	23
Benci	25
Dalam Tunduk	26

Doamu Untukku	28
Kehilangan	30
Ramadhan Bulan Rahmat dan Ampunan	32
Tentang PNBB	34
Tentang Penulis	37

Puteri kecilku

Putri kecilku...bidadariku...
kau hidup dalam tubuhku....
kau anugerah tuhan yang terindah untukku...
putriku...
Doaku selalu untukmu nak....
kutumpahkan setiap tetesan darahku hanya untukmu...
putriku....
tumbuhlah besar anakku....

Jadilah kau bungaku...
jadilah kau nafasku...
harapku untukmu...
seluruh hidupku untuk dirimu...

Putriku...
aku yang pertama mendengar tangismu...
aku yang pertama melihat senyummu...
jika kau tak ada aku bagai malam tanpa rembulan...

Terkasih

Jiwaku layangkan khayal
Terbersit siluet wajah nan rupawan
Temaram malamku menjadi hening
Cakrawala seakan berhenti berrotasi

Angin malam membuskan perihku
Menerta dingin hasrat terdalamku
Ingatku mengiring rindu
Pelukan hangat saat terjaga

Malamku....
Dekatkan dia pada hatiku
Sembuhkan sakit dalam jiwaku
Haus belaianmu aku rindu

Sang penguasa alam
Bawa aku pada Nya
Sucikan aku, hilangkan semua hinaku....
Persiapkan aku menghadapnya
Sosok terkasihku.....

Cendana Hatiku

Parasmu ganggu asaku
Menyelinap tidur di hatiku
Coba kuusir namun malah semakin kuat
Mengikat langkahku dalam hari

Wangimu ...
Indahmu...
Dalam perjalananku selalu hadir
Temani saat sepi jiwa yang kosong

Semakin kulupakan semakin kau datang hadir
Dalam mimpiku... dalam jagaku...
Kututup mata ini...
Tergores senyum manis di wajahmu

Kutemukan sejuiknya rasa...
Kutengadah ke langit...
Kau mengusik relungku...
Dalam gelapnya malam-malamku
Kau selalu menjadi Cendana hatiku...

Luka dan Perih

Malam akan segera hadir...

Gantikan senja hari ini...

Melayang aku tak berarah

Cari serpihan hati yang tlah hilang...

Diamku membisu...

Dalam hening kuterderai

Hilang sudah pegangan harapku

Tertinggal luka dan perih

Tanpa rasa kau lukai aku

Berikan perih yang tak terobati...

Kucaci... kumaki...

Jeritku tertahan di tenggorokan

Semuanya sirna hilang tak berbekas

Suatu hari kau kan rasa yang sama

Terbelenggu dalam luka dan perih...

Berlumur Dosa

Wahai pemilik dunia...

Zat yang Maha Pengampun

Rabb yang Maha Penyayang

Pemilik hati setiap insan

Masih ada kah?

Masih bias kah?

Sanggupkah aku?

Menutupi rasa maluku padaMu

Diri ini datang bersujud

Menyembahkan jiwa yang kelam

Seperti malam tanpa bulan dan bintang

Tanpa terang pun aku punya

Tuhanku...

Aku hamba yang berlumur dosa...

Masihkah aku punyai kesempatan??

Meminta belas kasih dariMu...

Tuhanku

Aku bersujud padaMu

Aku serahkan diri ini..

Bagaimana aku nanti...

Lepaskan semua beban ini

Tuntun aku Ya Rabb...

Bangunkan aku dari mimpi buruk ini

Jagai aku dalam peluk imanMu

Ingatkan aku pada lima waktuMu...

Aku bersuci...

Aku bersujud...

Hilangkan lumuran kotor di diriku...

Bersihkan sakit dalam hatiku

Doaku padaMu...

Hamba yang berlumuran dosa....

Cinta

Manusia tercipta karena cinta...

Mereka pun tumbuh dengan cinta...

Saat sedih pun butuh cinta..

Semuanya cinta...

Tanpa sadar mambagi cinta..

Cinta yang butakan akal..

Cinta yang kalahkan logika

Cinta yang gilai rasa

Jangan kau lupa wahai manusia...

Dia yang menciptakanmu dengan cinta...

Dia pun bisa memusnahkanmu karena cinta...

Cinta dari semua cinta..

Cinta bukan hanya antara sesama manusia

Cinta juga bukan hanya antara kekasih

Ada cinta yang lebih dari cinta

Dia sumber dari segala sumber cinta

Cinta Tuhan pada hambaNya...

Maaf

Kau datang di waktu yang salah
Kau hadir saatku telah memadu hati
Kau janjikan indahnya dunia
Kau hadiahkanku sejuta setia...

Kau sempat mengisi relung hatiku
Kau jua yang sempat menjadi air dalam dahagaku
Namun ku tak bisa berimu penuh hati
Namun aku berimu luka hati..

Maaf....
Maafkan aku sakitimu...
Berimu duri tajam menghujam
Torehkan getir nadir dalam jiwa

Maaf...
Kau bukan orang yang tepat...
Tak seharusnya kau ada antara aku dan dia..
Tak seharusnya harapan itu kuberi
Maaf... kau bukan untukku...

Karenamu

Cintaku tertakdir padamu...

Dalam hanyut asa aku terpaku

Dalam buai air mata aku sembunyi

Di balik cahaya bulan aku bersedih

Kau kuatkan aku...

Kau jua topang rasaku

Lemah tertatih aku berjalan

Terhempas rasa yang salah...

Denganmu ...

Kau sadarkan aku

Kau kuatkan cintaku...

Kau korbankan hasratmu...

Karenamu...

Kusadari semua salah

Kukembali pada yang sama

Karenamu...

Cintamu buatku malu
Cintamu buatku segan
Sabarmu buatku kerdil

Karenamu aku terjatuh...

Karenamu aku terbuai...

Dalam peluk hangatmu...

Selamanya...

Tebing Hati

Memapah dalam silam

Ketukan tiada hentinya

Seakan aku dibuat resah

Menyalami tangan dingin malam ini

Jalan hati entah ke mana

Pikir pun kian mati

Wajah sendu tergambar sudah

Menunduk tetes tanda asa

Langkah yang kuharap

Jauh tak tergapai

Dalam mimpi buruk ternganga

Tepian diri di tebing hati

Terpisah

Kupandangi indahnya malam ini
Menyembulkan rasa rindu bertemu denganmu
Ditemani bulan yang bersinar
Berjalan dalam riang
Kenyataan berkata lain
Saat kususuri malam
Kau tersakiti keadaan
Menanggung sebuah beban batin yang dalam
Saat kudatang setapak-setapak
Kau putuskan tuk pergi
Melayangi dunia seorang diri
Berakhir di suatu jalan
Terpisah dengan ruang dan waktu
Namun suaramu masih kukenal
Aku terpisah...aku menyesal
Meski itu aku tetap cinta

Mohabbatein (Cerita Cinta)

Cinta tak pernah mengenal batas
Mengalir dalam aliran darah
Tak ada yang bisa menghentikan cinta
Walaupun dengan maut
Hidup dengan cinta
Bagaikan jiwa bertemu raga
Dalam hiasan kata indah
Dalam khayal tinggi

Memuja cinta
Sepenuh hati
Suka duka...
Tulus dalam asa...

Kali ini

Tuhanku...

halusnya Kau ketuk aku
hingga terbuka sudah pintu hatiku
berdiri pada kaki kali ini
berpijak kokoh dalam tegak

Tuhan...

sejuknya air yang Kau berikan
menjadikan aku lelap dalam khusyu'
inilah ridhoMu

Kali ini tak ada sesal
tak ada gelisah
meski diri masih pekat
tetap Kau tuntun jalan pulang

Kali ini

Kau berikan Rahmat
Hidayah pada tinta hitam
selembar kain penutup Aurat...

Tegak

Tak sesal dalam dada

Tak sia dalam pijak

Selaksa penuh arti

Secercah cahaya temani sepi

Hidupku

hidup sebuah jalan yang panjang
bila dijalani perlahan, terasa nikmatnya
bila dijalani terburu-buru, akan terjadi tabrakan
hidup penuh problema...

hidup bukan pilihan
hidup itu takdir yang mengalir
tak bisa kembali dan harus terus melaju
hidup adalah anugerah nyata

hidup adalah ibadah
kamu juga sama
kau adalah hidup dalam hidup
bersemayam nyata dalam kalbu

mencintaimu juga hidup bagiku
karena tanpamu aku hanya pohon kering nyaris roboh
dalam diriku ada dirimu
yang tak henti bimbingku dengan doa

syair hidup penuntun jiwa
seketika rimbun dengan kata makna
dalam singkat penuh juang
untuk menuju hari kekal

Perbedaan itu Warna

Beda...

Bentangkan jarak kau dan Aku

Hempaskan rasa terabaikan

Memutus kesatuan

Apa yang salah dengan kata beda

Satu kata empat huruf

yang buat kita merasa tak layak

Menjalin sebuah keselarasan

Apa semua harus sama?

Apa semua harus iya

Bukan...

Bukan itu...

Perbedaan adalah warna

Selaksa makna dalam beda

hitam putih...

Bertemu jadi satu

Bukankan tak harus selalu sama?

Bukankan perbedaan itu indah?

Perbedaan bukan berarti beda

Perbedaan membuat segalanya penuh warna

Benci

habis ini...

temaram sudah...

kali ini...

aku terlelah...

kubertopang hati dalam hampa...

kupejamkan mata dalam bayang

memeluk pekik pedih rasa ini..

pergi...

ku tak mau lagi...

terhempas jauh

di dasar dunia tak bertepi...

Dalam Tunduk

Merasa malu...

Dalam hidup nyata tiada makna

Tiap langkah kaki berlatarkan takut

Mengingat semua khilaf yang ada

Tak pantas bila selalu tengadah

Sedang di hari-hari selalu mengulangi

Salah yang sama, dosa yang lagi dan lagi

Merasa besar dalam kubangan lumpur hina

Hanya dapat tertunduk...

Menutup wajah

Merasa tak pantas hidup

Namun mati pun aku takut

Tuhanku beri aku hidayahMu..

Dalam setiap langkah kakiku

Menghamparkan sajadah

Dalam tunduk aku bersimpuh

Malu rasanya aku selalu meminta
Namun dengan kebaikanMu Tuhan
Dosaku bisa terhapus...
Tanpa sisa...

Hanya dengan bertaubat
Memohon ampun
Mengakui segala kesalahan
Tuhan dengan mudah memaafkan umatNya

Doamu Untukku

Ibu...

Kau matahari hidupku

Kau terang dalam gelapku

Kau air dalam hausku

Ibu....

Sembilan bulan aku dalam tubuhmu

Berat langkah bagai tak ada

Dengan tenang kau bawa aku

Simponi cinta yang kau torehkan

Musik jiwa tersentuh dalam diam

Berjuang pertaruhkan hidupmu

Hanya agar aku lahir melihat isi dunia ini

Ibu...

Tak henti kau tengadah

Kau minta pada tuhan...

Kau doakan aku selalu bahagia

Ibu...

Surga dunia dan akhiratku

Doamu selalu membawaku dalam berkah

Membawa aku dalam lindungan Illahi

Ibu...

Kala kusedih kau selalu siap menopang tubuh lemahku

Tubuh yang berlumur dosa padamu bu...

Tubuh yang selalu durhaka padamu..

Ibu...

Doamu yang lunturkan dosaku

Ridho mu menjadi ridho tuhan untukku

Tanpa doamu aku celaka

Ibu...

Aku sujud padamu...

Aku berterima kasih padamu...

Tanpa doa-doamu... apalah aku...

Kehilangan

Iba hati ini tatap dikau yang tersayang

Menangis batin ini mendengar lemparan sinis padamu

Tundukkah engkau sekarang

Tak ada!!!

Di mana rakyat yang dulu saling menolong

Di mana ramah tamah yang dipuja seisi dunia

Di mana rasa tenteram kala tidur di teras rumah

Tak ada!!!

Ke mana langkah kaki kuberjalan

Di mana aku kini tinggal

Tak tentu arah dan tujuan

Aku tak lagi mengenal engkau

Tebing tinggi pemisah telah berdiri

Miskin dan kaya jelas terbentang

Mana rasa saling menghargai

Mana rasa saling mengasihi

Tidak ada!!!

Yang kaya busungkan dada kebesaran
Yang miskin terpuruk dalam gelapnya hidup
Pemimpin tak lagi amanah
Nama rakyat dijadikan tameng lelucon
Tak sanggup!!!

Ke mana Negara yang kaya berlimpah ruah
Ke mana Bhineka yang diagungkan itu
Seakan lemah tergerus roda demokrasi
Tikus-tikus menjadi raksasa
Penjahat di tanahnya sendiri

Pancasila sudah musnah
Janji hanya bualan kosong
Sumpah jadi alasan
Menangis tak tertahan lagi

Tak ada lagi yang mengenal engkau wahai garuda
Tak ada lagi keagunganmu Indonesia
Bahkan di mata rakyatmu
Kau hanya impian semu

Ramadhan Bulan Rahmat dan Ampunan

Ramadhan....oh Ramadhan

Bulan bersinar terang...

Pancar indahmu ke semua sudut alam

Kilauan cahayamu berikan makna

Ramadhan

Kini kubersimpuh penuh harap

Kujulangkan setiap doaku di bulan ini

Harapkan dosa-dosa terdahulu sirna

Bulan penuh rahmat dan ampunan...

Mendengar namamu aku terisak haru

Menundukkan wajah dalam sampai tanah

Meratap hina raga penuh dosa....

Ya Allah Rabb Yang Maha Pengampun

Setiap tahun aku merindukan bertemu bulan ini

Menggali rahmat dan pahala....

Merindu malam seribu bulan....

Aku memohon padaMu Ya Allah
Dalam gersang hatiku akan amal
Akan kering jiwaku dengan rahmatMu
Pertemuan aku dengan RamadhanMu Ya Rabb

Cucuran air mengalir dari mataku...
Menahan rasa takut ku tak dapat lagi
Rinduku tak terbendung lagi
Menikmati rahmat yang Kau turunkan ke bumi

Marhaban... Ya.....Ramadhan
Getarkan setiap umat...
Getarkan setiap insan....
Seumpama umur sampai padamu
Takkan pernah aku siakan begitu saja...

Tentang PNBB

PNBB is Wonderful!!

Oleh: Heni Syakarna

Jujur, dulunya saya tidak begitu tertarik dengan grup ini. Ketika pak kapsek mengumumkan di group sebelah untuk gabung, respon saya biasa-biasa saja. Tapi kemudian saya mendengar cerita teman-teman yang sudah gabung di group ini. Banyak yang menilai bahwa grup ini adalah grup teramai di antara grup-grup lainnya yang mereka ikuti. Penasaran, akhirnya beberapa hari kemudian tergabung juga saya dengan grup ini. Dan apa yang terjadi? Wow! Ternyata grup ini memang di luar yang saya bayangkan. Benar-benar ramai! Setiap menit bahkan setiap detik dalam pemberitahuan FB saya pasti ada pemberitahuan baru dari PNBB. Dan lebih serunya lagi, anggota grup ini tidak hanya mahasiswa seperti kita-kita ini, tapi juga ada dari semua kalangan. Bahkan mayoritas dari grup ini adalah para bapak-bapak dan ibu-ibu yang sudah banyak makan garam (berpengalaman). Wah!! Otomatis ilmu mereka lebih banyak dari kita-kita ini para pelajar dan masih menjadi pembelajar.

Memang benar kata teman saya dan salah seorang sesepuh di grup ini, lama-lama FB ini akan berubah nama menjadi PNBB dan bisa juga digabung menjadi FNBB. Setiap buka FB langsung mengarah ke grup PNBB. Sejak gabung di grup ini, banyak orang yang mengatakan, ketika saya melihat Lepi pasti ketawa-tawa

sendiri. Banyak teman yang mengira saya chatingan dengan pacar (padahal punya aja kagak). Akhirnya banyak juga yang penasaran dengan tingkah laku aneh saya akhir-akhir ini setiap menghadap Lepi. Oleh karena itu untuk menghindari pikiran aneh-aneh dari teman saya, saya menceritakan pada mereka kalau saya sedang kuliah. Loh kok bisa? Kuliah apaan? (ada-ada saja ni orang). Saya kuliah sambil FB-an. Gak salah donk kalau ada pepatah mengatakan, “Berakait-rakit dahulu berenang-renang kemudian, bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian,” sudah tidak berlaku lagi karena kita bisa berjuang sambil bersenang-senang juga. Nah, belajar di PNBB ini termasuk berjuang sambil bersenang-senang. Belajar tapi serasa tidak belajar. Nuansa kekeluargaan dan semangat belajar menulis para anggotanya juga luar biasa, sehingga kita tidak akan bisa kalau terus beralasan untuk tidak menulis.

Dari yang tidak kenal menjadi kenal. Yang semula sudah kenal menjadi lebih akrab. Pokoknya yang saya rasakan grup ini adalah tempat belajar apa aja. Tidak hanya tulis-menulis, tapi juga belajar resensi, IT, belajar bahasa dan lebih lagi di grup ini tambah teman, tambah saudara dan tambah teman FB hehee. Semuanya saling menyemangati untuk terus berkarya dan diharapkan menjadi pribadi yang baik untuk menghasilkan karya yang baik pula.

Selama bergabung di PNBB rasanya hari-hari saya tidak pernah sepi, ada saja ilmu dan komentar-komentar lucu yang membuat saya tersenyum, kadang juga tertawa terbahak-bahak. Mantabs deh pokonya. Trus apa bedanya dengan grup-grup kepenulisan lain? Ya jelas bedalah, dari namanya saja sudah beda! :D. Grup ini seperti sekolah di dunia maya. Maksudnya kita juga menerima materi dari para guru yang telah dijadwalkan untuk membagi-bagi

ilmu yang mereka punya. Untuk lebih mengakrabkan diri antar anggota di kelas ini juga disediakan kamus PNBB. PNBB tidak hanya memberikan satu warna saja, tetapi para anggota PNBB bebas berkreasi menulis sesuai minat dan kecenderungan masing-masing. Yang saya rasakan saat ini, PNBB bukan hanya grup biasa yang hanya terus-terusan belajar menulis, tetapi kita juga belajar berimajinasi. Setiap foto-foto yang diupload, termasuk sajen aka sajian enak, memberikan pelajaran tersendiri bagi kita, walaupun kadang membuat kita ngiler (tes..tes..tes). Tapi dengan adanya foto-foto tersebut, kita jadi mudah terinspirasi dan berimajinasi untuk karya kita nanti. Jadi kesimpulan belajar di sini cuma satu kata, WONDERFUL!!!

Informasi Komunitas

Facebook grup :

<http://www.facebook.com/groups/proyeknulisbukubareng/>
proyeknulisbukubareng@groups.com

Website : www.proyeknulisbukubareng.com

Tentang Penulis

Annisa Nur Arofah, lahir di Bandung pada tanggal 15 Oktober 1989. Lulusan salah satu SMK swasta di kota Bandung ini berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga dan Wiraswasta. Baginya menulis adalah hobi dan perjalanan hidup.



Kumpulan puisi “Terkasih” ini merupakan buku pertamanya dalam format digital. Saat ini ia juga aktif di sebuah komunitas menulis PNBB (Proyek Nulis Buku Bareng).

Untuk menghubungi penulis, bisa dilakukan melalui informasi kontak berikut ini:

Alamat: Jl. Suryani Dalam 1 no.24 Rt 04 Rw 02 Bandung 40211

HP: 085221038099

Facebook: <https://www.facebook.com/AnnisaNurArofah>

Email: annisanurarofah@rocketmail.com

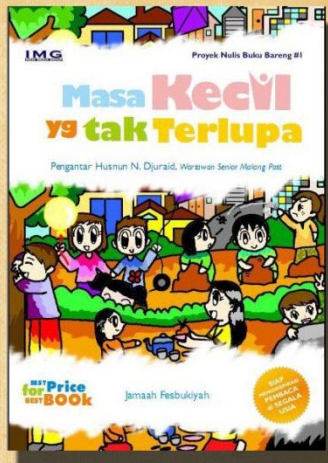
Buku #1 PNBB

Masa Kecil yang Tak Terlupa

Kenangan masa kecil sungguh tak bisa dilupakan. Apapun kenangan itu, terlalu sayang bila dibiarkan begitu saja, karena di dalamnya kita mengambil banyak pelajaran dan hikmah. Buku ini adalah kumpulan kenangan masa kecil dari *jamaah fesbukiyah*. Ada yang lucu, mengharukan, dan menegangkan. Berisi kompilasi dari 56 penulis dengan 56 judul tulisan.

Bagi yang ingin mendapatkan buku ini, bisa menghubungi:
Heri Cahyo - 0857 5566 9057
<http://facebook.com/hmcahyo>

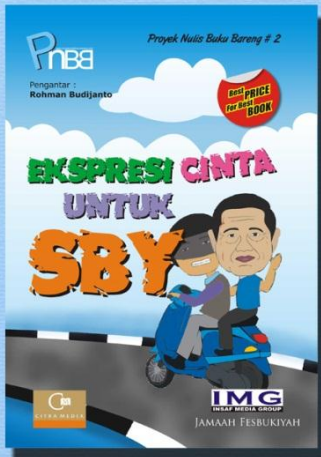
Catatan : Buku ini diterbitkan tidak bertujuan komersial.



Tebal : 350 halaman
Pengganti Ongkos Cetak : Rp. 65,000



www.projeknulisbukubareng.com
projeknulisbukubareng@groups.facebook.com



Harga Buku : Rp. 40.000

PnBB
www.proyeknulisbukubareng.com

Buku #2 PNBB

EKSPRESI CINTA UNTUK SBY

SBY juga manusia, yang butuh dukungan cinta untuk melecut semua potensi kepemimpinannya, potensi kenegarawanannya, dan potensi keberpihakannya kepada rakyat.

Ekspresi cinta serius, solutif, santai dan gokil yang disampaikan untuk Presiden SBY, akan kita dapatkan di dalam buku ini.

Yah, namanya ini adalah ekspresi cinta, tentu sepedas apapun kritikan di buku ini kepada SBY, tetap dimaksudkan dalam rangka mencintai Beliau, karena merindu SBY menjadi lebih baik lagi di masa-masa yang akan datang.

Bagi yang ingin mendapatkan buku ini, bisa menghubungi:

Heri : 0857 5566 9057

Abrar: 081 555 71 4545

www.proyeknulisbukubareng.com

<http://www.facebook.com/groups/proyeknulisbukubareng/>

Buku #3 PNBB

Penghapus Mendung

Buku ini berisi 45 kisah motivasi dan inspirasi. Ada banyak tema di dalamnya, mulai dari seseorang yang berjuang dengan sakitnya, dengan kuliahnya, dengan kesulitan hidupnya, dengan apa saja yang sejatinya kita pikir itu sebuah 'mendung', seakan dunia ini akan berakhir, seakan kita paling menderita, tapi ternyata mendung pun bisa dihapuskan, tergantikan oleh cerah yang menawan. Inilah "Penghapus Mendung".

Bagi yang ingin menghapus mendung dalam hidupnya, buku ini sangat inspiratif. Dapatkan segera dengan menghubungi:

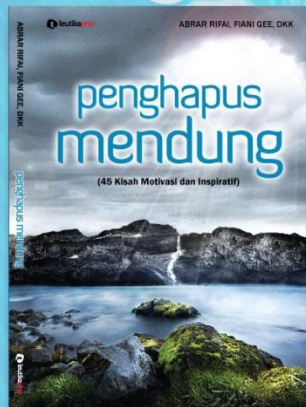
Akung Krisna (Jakarta): 0816 1175074

Risma P. Aruan (Tangerang): 081282762008

Abrar Rifai (Surabaya): 081555714545

Evyta Ar (Medan): 08126054095

Afiani (Balikpapan): 085654059844



Tebal : 144 halaman
Hanya Rp. 35.900

PNBB
www.penghapusmendung.com

www.proyeknulisbukubareng.com

www.facebook.com/groups/proyeknulisbukubareng

FREE

Pustaka Ebook - Perpustakaan Online

Pustaka Ebook menyediakan aneka e-book berkualitas dan gratis. Selain e-book, tersedia juga makalah, modul, e-book anak, games edukatif, presentasi, arsip berkas, jurnal, dan dokumen digital lainnya.

Kunjungi:

www.pustaka-ebook.com

<http://facebook.com/pustaka.ebook>

